



## ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH BROTO TERHADAP AYU DALAM FILM “SELESAI” SUTRADARA TOMPI: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA

Fiki 'Ainurrohmah, Desyarini Puspita Dewi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pekalongan  
[fikiainurrohmah99@gmail.com](mailto:fikiainurrohmah99@gmail.com), [desyarinipd@gmail.com](mailto:desyarinipd@gmail.com)

### Sari

Penelitian ini hanya fokus pada kepribadian tokoh dalam film *Selesai* sutradara Tompi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan aspek kepribadian Ayu dan Broto, serta mendeskripsikan pengaruh yang ditimbulkan karena perlakuan tokoh Broto terhadap Ayu dalam film *Selesai* sutradara Tompi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu kepustakaan dan catat. Teknik analisis data yang digunakan melalui 3 tahap, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data penelitian ini, yaitu film *Selesai* sutradara Tompi. Dari proses analisis data, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut bahwa Kepribadian Ayu dan Broto dibentuk 3 unsur kepribadian yaitu, id, ego, dan superego. Kepribadian tokoh Ayu memiliki watak penyang, emosional, keras kepala, sabar, manipulatif, dan mythomania. Kepribadian tokoh Broto memiliki watak plin-plan, gaslighting, abusive, dan egois. Kepribadian tokoh Ayu dan Broto dipengaruhi oleh beberapa faktor. faktor dari dalam diri individu dan dari lingkungan. Kepribadian Ayu dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu terbentuk dari faktor pengalaman langsung dan kerangka acuan, sedangkan Faktor dari lingkungan terbentuk dari faktor sosial ekonomi. Faktor yang mempengaruhi kepribadian Broto yang berasal dari dari dalam diri individu terbentuk oleh faktor komunikasi sosial, sementara faktor dari lingkungan terbentuk dari faktor sosial ekonomi.

**Kata kunci : psikologi sastra, kepribadian, pengaruh kepribadian**

### Abstract

This research only focuses on the personality of the characters in the film *Selesai* director by Tompi. The purpose of this research is to describe the personality aspects of Ayu and Broto, and to describe the influence caused by Broto's treatment of Ayu in the film *Finish* by Imam Darto. The type of research used is qualitative. The data collection technique used is bibliography and notes. Data analysis techniques used through 3 stages, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data source for this research is the film *Selesai* director by Tompi. The results of the research and discussion, that the personality of the character Ayu has a loving, emotional, stubborn, patient, manipulative, and mythomaniac character. The personality of Broto's character is fickle, gaslighting, abusive, and selfish. Ayu and Broto's personalities are formed by 3 personality elements, namely, id, ego, and superego. The personalities of Ayu and Broto are influenced by several factors. Factors from within the individual and from the environment. Ayu's personality is influenced by factors from within the individual formed from direct experience and frames of reference, while environmental factors are formed from socio-economic factors. Factors that influence Broto's personality that come from within the individual are formed by social communication factors, while environmental factors are formed by socio-economic factors.

**Keywords : literature psychology, personality, personality influence**

## PENDAHULUAN

Sastra merupakan gambaran tentang kehidupan masyarakat. Sastra menggambarkan manusia dalam berbagai tindakan untuk mencapai kepuasannya.



# NATIONAL SEMINAR OF PBI NSPBI 2023

English as Lingua Franca (ELF): Building Intercultural Competence in Global Communication

Melalui sastra kita juga dapat memahami kejiwaan seseorang, selain itu juga bisa memahami psikologi melalui sastra. Psikologi sastra merupakan kajian sastra yang membahas mengenai kejiwaan tokoh dalam karya sastra. Psikologi sastra menelaah karya sastra yang didalamnya terdapat proses dan aktivitas kejiwaan.

Film termasuk dalam kategori sastra, sebab di dalam film terdapat tokoh, alur, setting, plot, dan juga pesan moral. Unsur paling penting dalam karya sastra yaitu Tokoh. Menurut Baldic (dalam Nurgiyantoro, 2015:247) Tokoh adalah orang yang menjadi pelaku di drama atau fiksi. Tanpa tokoh bisa dikatakan karya sastra itu tidak lengkap. Agar cerita lebih menarik, biasanya pengarang menciptakan kepribadian yang unik, aneh, ataupun abnormal. Tokoh-tokoh yang ada dalam cerita pun memiliki cara sendiri dalam menghadapi konflik dan disitulah akan terungkap sisi kepribadian dari tokoh. Kepribadian merupakan salah satu kajian psikologi sastra yang membahas mengenai aspek-aspek kejiwaan tokoh yang ada dalam karya sastra. Aspek kepribadian merupakan corak atau tingkah laku sosial yang terdiri dari keinginan, kekuatan, dorongan, opini, dan sikap yang melekat pada seseorang jika berhubungan dengan orang lain atau menanggapi suatu keadaan.

Kepribadian terdiri dari tiga elemen. Menurut Freud ketiga unsur kepribadian itu dikenal sebagai id, ego dan super ego yang bekerja sama untuk menciptakan perilaku manusia yang kompleks (Sumadi, 2016:124-127). ketiganya membentuk suatu totalitas yang merupakan interaksi. Ketiganya ini memiliki ciri-ciri, prinsip kerja, fungsi, dan sifat yang berbeda, namun ketiganya merupakan satu tim yang saling bekerja sama dengan mempengaruhi perilaku manusia.

Penelitian ini hanya mengacu pada masalah psikologi tokoh Ayu dan Broto, alasan peneliti hanya memilih kedua tokoh ini alasan peneliti hanya memilih dua tokoh yakni Ayu dan Broto, karena kepribadian

kedua tokoh ini saling mempengaruhi dan memiliki peran penting dicerita yang terdapat dalam film “Selesai” karya sutradara Tompi. Secara rinci alasan dipilihnya film *Selesai* sebagai objek penelitian karena di dalam film *Selesai* terdapat gejala-gejala psikologi yang berkenaan dengan kepribadian tokoh. Selain itu, pengarang juga mampu membuat cerita yang unik dan konflik yang diangkatpun sangat relevan dengan kondisi masyarakat modern saat ini tentang “Perselingkuhan” yang ditampilkan dengan gaya yang berbeda.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2019) dengan judul “Gambaran Kepribadian Tokoh Utama dalam Film Dua Garis Biru (Psikologi Sastra)” dengan menggunakan teori psikologi sastra Sigmund Freud. Penelitian yang membahas mengenai kepribadian tokoh juga dilakukan oleh Ayu dan Suprapti (2021) yang berjudul “Kepribadian Tokoh dalam Film “Sabtu Bersama Bapak” Sutradara Monty Tiwa” dengan kajian psikologi analitis yang dikemukakan oleh Carl Gustav Jung

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua, yaitu (1) Bagaimana aspek kepribadian tokoh utama dalam film *Selesai* sutradara Tompi, ditinjau dari pendekatan psikologi sastra? (2) Bagaimana pengaruh aspek kepribadian tokoh dalam film “selesai” sutradara Tompi, ditinjau dari pendekatan psikologi sastra? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan bagaimana perilaku dan kepribadian tokoh Ayu dalam film *Selesai* sutradara Tompi, ditinjau dari pendekatan psikologi sastra dan Mendeskripsikan pengaruh yang ditimbulkan karena perlakuan tokoh Broto terhadap Ayu dalam film *Selesai* sutradara Tompi, ditinjau dari pendekatan psikologi sastra. Dengan penelitian ini, penulis mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat berdaya guna dan mampu memberikan pengaruh yang positif, serta mampu menambah wawasan di bidang kependidikan melalui ilmu kesusastraan yang



semakin berkembang dari waktu ke waktu bagi masyarakat luas

### METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang diajukan pada penelitian ini dengan judul “Pengaruh Kepribadian tokoh Broto terhadap Ayu dalam Film *Selesai* karya Tompi : Kajian Psikologi Sastra”. Maka penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Meleong 2001:3) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Data dalam penelitian ini yaitu ucapan, ekspresi, serta tindakan tokoh Ayu dan Broto dalam film “*Selesai*” sutradara Tompi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan film “*Selesai*” sutradara Tompi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kepustakaan dan catat. Teknik pustaka adalah teknik yang mempergunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Teknik catat adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mencatat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui 3 tahap, yaitu (1) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan adanya reduksi data, maka data yang diteliti bisa terfokus pada rumusan masalah yang sudah dibuat. (2) Penyajian data adalah hasil pengambilan data yang telah direduksi untuk selanjutnya disajikan. Dalam penelitian kualitatif menyajikan data yang telah direduksi biasanya dalam bentuk teks dan bersifat naratif. (3) Simpulan dalam laporan penelitian menyajikan aspek-aspek inti dari temuan hasil penelitian. Menyajikan kesimpulan tidak perlu terlalu panjang lebar, tidak boros kata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Aspek Kepribadian Tokoh Ayu dan Broto yang Tercermin dari Id, Ego, dan Super Ego dalam Film *Selesai* Sutradara Tompi

Hasil penelitian yang dimaksud adalah data temuan yang berupa ucapan atau dialog, sikap, perilaku, ekspresi dan tindakan yang dilakukan setiap tokoh Ayu dan Broto berdasarkan id, ego, dan super ego, sehingga mencerminkan karakter tokoh dan pengaruh kepribadian tokoh berdasarkan rumusan masalah.

#### 1. Aspek Karakter Tokoh Ayu

##### a) Penyayang

Sikap penyayang Ayu terlihat tidak hanya sayang kepada suaminya saja, tetapi kepada ibu mertuanya juga. Ayu sudah menganggap ibu mertuanya sebagai ibunya sendiri. Ketika rumah tangganya dalam masalah, Ayu tidak mau ibu mertuanya tahu, karena Ayu takut kalau ibu mertuanya tahu akan membuatnya sedih. Ayu tetap berusaha baik-baik saja didepan ibu mertuanya, padahal hatinya meraskan sakit yang luar biasa.

##### (Menit 14:00)

Ayu : Aku udah ga cinta lagi sama kamu Broto. Aku cuma bertahan dihubungan ini

**karena aku sayang banget sama Ibu kamu!**

Berdasarkan kutipan tersebut, *super ego* mencerminkan karakter penyayang Ayu terhadap ibu mertuanya. Sebagai seorang menantu yang baik *super ego* Ayu tidak ingin membuat Ibu mertuanya kecewa, dengan cara tidak menceritakan masalah rumah tangganya dan mencoba mempertahankan pernikahannya. Ayu lebih mementingkan kebahagiaan ibu mertuanya daripada kebahagiaan dirinya sendiri

##### b) Emosional



Sifat emosional Ayu muncul ketika Ayu sering dibohongi oleh suaminya. Bukan sekali ini saja Broto membohongi Ayu, tetapi sudah beberapa kali Broto membohongi Ayu dengan cara berselingkuh dengan wanita lain. Puncak kemarahan Ayu ketika mengetahui bahwa di mobil Broto terdapat celana dalam milik wanita bernama Anya. Kemarahan Ayu yang memuncak membuat Ayu langsung ingin meminta cerai dan ingin keluar rumah tanpa mendengarkan penjelasan dari Broto.

**(Menit 11:28)**

Ayu : **Kali ini aku mau cerai!** (ucap Ayu emosi)

Broto : Kamu itu ngomong apa si yu? Pulang-pulang langsung marah-marah nuduh ga jelas

Ayu : Apalagi si alasanmu, apalagi Broto!

Broto : Bisa ga si ngomong baik-baik dulu

Ayu : Aku ga bodoh ya Broto

Broto : Ya bukan berarti kamu ga pernah salah yu!

**Ayu membereskan seluruh pakaiannya dan berencana akan meninggalkan rumah**

Tercermin sikap emosional Ayu melalui tindakan dan ekspresi Ayu pada kutipan tersebut. Pada kasus ini, karakter emosional diakibatkan *id* yang mendominasi. Ayu yang merasa kecewa melihat kelakuan Broto selingkuh dengan Wanita lain, sehingga *ego* tidak mampu mengontrol keinginan *id*.

**c) Keras Kepala**

Karakter Ayu yang menunjukkan bahwa dia keras kepala tercermin ketika Ayu selalu ingin pergi dari rumah dan ingin meminta cerai dari Broto. Dijelaskan pada data berikut.

**(Menit 18:20)**

Setelah pertengkaran hebat itu, ketika Ayu memutuskan untuk pergi dari rumah tiba-tiba ibu Broto datang. Akhirnya Ayu menunda kepergiannya, tetapi Ayu tetap pada keputusannya untuk meminta kepada Broto bahwa dirinya akan keluar dari rumah.

Ayu : Kamu bawa ibu ke ruang tamu, aku mau lewat pintu belakang

Broto : Ya gak bisa dong yu, kalau Ibu nanya,

aku mau jawab apa?

Ayu : Ya kamu pikirin aja mau jawab apa

Broto : Kenapa kamu ga ngomong sendiri, Kamu kan yang mau pisah, kamu yang mau pergi, kamu aja yang ngomong sama dia (Ibu)

Ayu : Bener-bener ya kamu

Berdasarkan dialog tersebut, Kutipan tersebut menunjukkan kepribadian keras kepala Ayu dalam hidupnya, *egonya* terus saja berjalan dari dalam dirinya. Ayu berpikir jika dia tetap hidup bersama suaminya, maka bukan kebahagiaan melainkan penghinatan. Ayu sudah merasa capek dengan kelalukaan suaminya, *ego* Ayu mendominasi, akhirnya dia tetap pada pilihannya untuk keluar dari rumah dan cerai dari suaminya.

**d) Sabar**

Karakter yang menunjukkan bahwa Ayu memiliki sifat sabar bisa diamati lewat perlakuan Ayu terhadap Broto. Selama kurang lebih 2 tahun Ayu mengathui bahwa suaminya berselingkuh, tetapi Ayu tetap bertahan.

**(Menit 13:12)**

Ayu : Ngomong baik-baik, 3 kali kamu selingkuhin aku sama perempuan yang sama, sekarang kamu ngomong baik-baik.

Berdasarkan kutipan tersebut, *super ego* mencerminkan karakter Ayu sabar menghadapi kelakuan Broto. Melalui ketulusannya *super ego* Ayu sebagai seorang istri yang sangat mencintai Broto mampu bertahan meskipun sudah diduakan dan dikecewakan.

**e) Manipulatif**

Ayu sudah mengetahui bahwa suaminya memiliki hubungan gelap dengan Wanita lain, tetapi Ayu tetap bersikap seolah-olah semuanya baik-baik saja. Selama hampir 2 tahun diselingkuhi, hidup Ayu kesepian. Suaminya selalu sibuk dengan selingkuhannya. Ayu memutuskan untuk mencari teman cerita, yaitu Dimas adik kandung Broto. Awalnya kedekatan mereka hanya sebatas teman saja tapi lama-kelamaan Ayu juga menaruh hati kepada Dimas.



# NATIONAL SEMINAR OF PBI

## NSPBI 2023

English as Lingua Franca (ELF): Building Intercultural Competence in Global Communication

Hasrat untuk memiliki Dimas seutuhnya membuat Ayu memanipulasi keadaan agar bisa berpisah dari suaminya. Diam-diam Ayu menaruh celana dalam wanita di dalam mobil Broto, kemudian Ayu menuduh bahwa Broto celana dalam itu milik selingkuhan Broto. Dengan begitu orang-orang akan berpikir bahwa Broto yang salah sepenuhnya dihubungkan ini. Padahal nyatanya Ayu juga salah dalam hubungan ini.

Berdasarkan penjelasan diatas, *id* mencerminkan karakter Ayu manipulatif, karena kekecewaan dan rasa kesepian yang dirasakan membuatnya menjadi pribadi yang manipulatif. Ayu berusaha mempertahankan *id*-nya yang ingin memiliki dimas seutuhnya dengan bercerai tetapi dia tidak mau terlihat salah dan ingin semua orang mengira bahwa Broto yang sepenuhnya salah dalam perceraian ini.

### f) Mythomania

Mythomania merupakan keadaan seseorang yang sering berbohong dalam jangka waktu lama. Biasanya, pengidap mythomania akan berfantasi saat ia melakukan kebohongan. Perilaku mythomania tercermin ketika Ayu melakukan kebohongan demi kebohongan serta memanipulasi keadaan agar dia bisa berpisah dari Broto. Ternyata Ayu memiliki hubungan special dengan Dimas, segala kebohongan ia lakukan agar bisa menikah dengan dimas. Padahal kenyataannya, Dimas tidak menaruh hati kepada Ayu. Jadi Ayu mengalami kondisi dimana dia berfantasi, jika dimas membalas perasaannya.

Dimas : Bu... Mas... sumpah! Mas, Mbak Ayu tu emang suka nelfonin aku ngechatin ak tapi dia itu cuma cerita curhat katanya mas broto selingkuhlah itu sama siapa gak ngerti. Tapi sejak aku bisa merasakan kayak mbak ayu udah mulai mulai ada rasa sorry ya kayak ada rasa suka sama aku, ada rasa saying sama aku. Ga mungkin lah aku lanjutin lagi. Stop aku cut sampai disitu. Aku gak pernah angkat telpon lagi dari mbak ayu, mbak ayu chatt juga ga aku bales.mas kalau ga percaya

(sambil memberikan hpnya kepada broto)

Kutipan tersebut menunjukkan ketika Ayu ingin memenuhi *id*/ nalurinya untuk berpisah dari suaminya, dia berencana untuk menikah dengan dimas. Untuk memenuhi nalurinya Ayu rela berbohong.

## 2. Aspek Karakter Tokoh Broto yang Tercermin dari Id, Ego , dan Super Ego dalam Film“Selesai” Sutradara Tompi

### a) Plin-Plan

Dari awal film sudah bisa dilihat bahwa broto memiliki karakter yang plin-plan terbukti dari sikap dia yang berselingkuh dengan Wanita lain. Berselingkuh merupakan tindakan plin-plan, karena tidak bisa bertanggung jawab atas pilihannya dan tidak bisa menjaga kepercayaan yang diberikan oleh Ayu . kepribadian plin-plan Broto tercermin ketika berusaha mempertahankan *id*-nya atau kepuasannya untuk menjalin hubungan dengan wanita lain.

### b) Gaslighting

Sifat gaslighting Broto ditunjukkan dalam adegan ketika hubungan gelapnya dengan Anya terbongkar bukannya meminta maaf kepada Ayu, Broto justru balik marah dan menuduh Ayu juga melakukan hal yang sama. Bahkan Broto melanggar privasi Ayu dengan menyadap ponselnya. Perlakuan tersebut mampu memanipulasi seseorang secara emosional dengan melemahkan rasa percaya diri tersebut. Perilaku Gaslighting Broto terdapat dalam menit **11:28** sebagai berikut

Ayu menemukan celana dalam dengan tulisan “Anya” didalam mobil Broto. Ayu yang mengetahui bahwa suaminya itu selingkuh langsung ingin meminta cerai dan keluar dari rumah.

Ayu : Kali ini aku mau cerai!” (ucap Ayu emosi)

Broto : Kamu itu ngomong apa si yu? Pulang-pulang langsung marah-marah nuduh ga jelas

Ayu : Apalagi si alasanmu, apalagi Broto!

Broto : Bisa ga si ngomong baik-baik dulu!



Ayu : Aku ga bodoh ya Broto”

Broto : *Ya bukan berarti kamu ga pernah salah yu!*

Dalam dialog “*Ya bukan berarti kamu ga pernah salah yu*” menunjukkan bahwa Broto memanipulasi keadaan. Secara tidak langsung Broto membuat Ayu merasa bersalah bahwa Broto berselingkuh karena kesalahan Ayu. Dalam adegan ini Broto berusaha mempertahankan ego-nya. Broto berpikir bahwa bukan dirinya yang salah melainkan istrinya.

### c) Abusive

Kepribadian abusive Broto tergambar ketika dia sering berlaku kasar, baik secara fisik maupun psikis kepada Ayu. Dalam menit **53:58** terdapat adegan yang menunjukkan bahwa memiliki kepribadian abusive.

Setelah mendapatkan informasi dari temannya yang bernama Anton bahwa ternyata Ayu mempunyai dua nomer telfon tanpa sepengetahuan Broto. Tanpa pikir panjang Broto langsung emosi dan memaki-maki Ayu dengan suara yang keras dan juga berperilaku kasar kepada Ayu.

Broto : Yuk.. Yuk.. Ayuk... kemana si lo. Buka yu!(dengan amarah)

Ayu : Apalagi si Broto?

Broto : Ngapain pake dikunci? Mau nyembunyiin apalagi lo?

Ayu : Terserah kamu Broto, Apalagi?

Broto : Gue udah punya bukti?

Ayu : Bukti? (sambil tersenyum) kamu punya bukti apa?

Broto : Gausah ngeles lagi, daripada gua kasar sama lho! (sambil mendorong Ayu ke kasur).

Sifat Broto yang menuduh Ayu dengan nada bicara tinggi dan mendorong Ayu ke Kasur dengan kasar menggambarkan karkter abusive, hal itu tecermin dari *id* Broto yang merasa kecewa ketika mendapatkan informasi dari temannya bahwa ternyata Ayu memiliki dua nomor telfon tanpa sepengetahuan Broto, sehingga *ego* tidak mampu mengontrol keinginan *id*.

### d) Egois

Dalam film ini tokoh Broto digambarkan egois dibuktikan dalam adegan ketika Ayu susah payah menyembunyikan permasalahan rumah tangganya, tetapi Broto tetap menghubungi Anya diam-diam dan bermesraan lewat telfon. Dalam menit **27:57** Broto sedang mesra-mesraan dengan Anya lewat telfon

Broto : Ini aku cari tempat sepi dulu, ini dirumah bikin pusing tau ga, ibu aku tiba-tiba datang (Broto sambil mengecek keadaan sekitar)

Anya : Kamu enak dong rame-rame disana, aku disini sendirian, aku takut kamu kesini ya sekarang plis!”

Broto : Ga bisa dong sayang, justru kamu sendirian tu aman, udah kamu diem aja disitu

Anya : Aaa... tapi aku takut sendirian .....

Berdasarkan dialog tersebut, dapat dilihat bahwa Broto memiliki karakter yang egois. Broto berusaha mempertahankan *id*-nya yang ingin tetap menjalin hubungan dengan Anya walaupun istrinya sudah mengetahui hal tersebut . Broto hanya memikirkan kepuasannya saja tanpa memperdulikan perasaan istrinya.

### B. Pengaruh Tokoh Broto terhadap Ayu dalam Film Selesai Sutradara Tompi

Kepribadian Ayu dan Broto dipengaruhi oleh beberapa faktor pengaruh kepribadian yang dibagi menjadi 2, yaitu (1) faktor dari dalam individu, (2) faktor lingkungan. Faktor dari dalam individu terdiri dari faktor fisiologis, faktor pengalaman langsung, faktor kerangka acuan, dan faktor komunikasi sosial. Faktor pengaruh dari lingkungan terdiri dari faktor lingkungan fisik, faktor lingkungan pada daerah-daerah yang Makmur, faktor status sosial ekonomi, dan faktor budaya.

Kepribadian Ayu dipengaruhi oleh beberapa faktor pengaruh kepribadian yang terjadi dari dalam dirinya. Seperti faktor pengalaman langsung, faktor ini dipengaruhi oleh perilaku Broto pada Ayu. Faktor kerangka acuan yang berkaitan dengan respon Broto terhadap Ayu. Selain itu, faktor dari lingkungan yang dipengaruhi oleh faktor



# NATIONAL SEMINAR OF PBI NSPBI 2023

English as Lingua Franca (ELF): Building Intercultural Competence in Global Communication

budaya yang berkaitan budaya dikota besar sangat banyak dijumpai kasus perselingkuhan dan berakhir dengan perceraian.

Kepribadian Broto dipengaruhi oleh faktor komunikasi sosial yang berkaitan komunikasi Ayu dengan Broto yang kurang bagus, sehingga menimbulkan perceraian yang disebabkan oleh orang ketiga. Faktor dari lingkungan dipengaruhi oleh faktor status ekonomi sosial yang berkaitan dengan status ekonomi sosial Broto di masyarakat. Itu semua dapat mempengaruhi kepribadian.

## SIMPULAN

Kepribadian tokoh Ayu memiliki watak penyayang, emosional, keras kepala, sabar, manipulatif, mythomania. Kepribadian tokoh Broto memiliki watak Plin-plan, Gaslighting, abusive, dan egois. Kepribadian Ayu dan Broto dibentuk 3 unsur kepribadian yaitu, id, ego, dan superego. Kepribadian tokoh Ayu dan Broto dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor dari dalam diri individu dan dari lingkungan. Faktor pengaruh kepribadian Ayu yang berasal dari diri individu terbentuk dari faktor pengalaman langsung dan kerangka acuan, sedangkan dari pengaruh dari faktor lingkungan terbentuk oleh faktor Budaya. Faktor pengaruh kepribadian Broto yang berasal dari dalam individu terbentuk oleh faktor komunikasi sosial, sementara pengaruh kepribadian yang berasal dari lingkungan terbentuk dari faktor sosial ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. (2015). *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa University Press.

Bimo Walgito, 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Daulay, Sukma N. (2020). Analisis Kepribadian Tokoh Utama Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini : Kajian

Psikologi Sastra (*Skripsi*) : Sumatera Utara : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Diakses 13 Maret 2022.

Dimy Liani, & Suprpti. (2021). *Kepribadian Tokoh dalam Film "Sabtu Bersama Bapak" Sutradara Monty Tiwa, (jurnal)*. Trenggalek : STKIP PGRI Trenggalek. Diakses 11 Februari 2022.

Fudyartanto. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Global Jakarta.

Moleong. Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada Universe Press.

Pradita, L. E., Setiawan, B., & Mujiyanto, Y. (2012). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo, (*jurnal*). *BASASTRA, Volume 1 Nomor 1*. Diakses 22 Maret 2022.

Suryabrata, Sumadi. 2016. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Press.

Wiyatmi. (2011). *Psikologi Sastra Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.

Wulan, Sari. (2019). *Gambaran Kepribadian Tokoh Utama dalam Film Dua Garis Biru (Psikologi Sastra), (Jurnal)*. Semarang : Universitas Diponegoro. Diakses 10 Februari 2022.

Wahyuningtyas, S., & Santosa, W. H. (2011). *Sastra : Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yumna Pustaka.